

BAB III

METODE LAPORAN TUGAS AKHIR

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Asuhan komprehensif kepada ibu hamil, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif dengan studi telaah kasus (*case study*), yaitu menggali masalah yang berkaitan dengan kasus (Adiputra *et al.*, 2021). Adapun desain yang digunakan dengan melakukan asuhan kehamilan trimester III dimulai saat UK 37 minggu 6 hari (3 kali ANC), proses persalinan, masa nifas selama 42 hari, bayi baru lahir selama 28 hari, dan asuhan pada bayi sampai dengan umur 42 hari.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Komponen Asuhan Berkesinambungan mencakup empat jenis asuhan kebidanan dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Berikut asuhan kebidanan yang dilaksanakan antara lain :

1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan pada ibu hamil dimulai saat usia kehamilan 37 minggu 6 hari.

2. Asuhan Persalinan

Asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu bersalin yang diberikan dimulai dari kala I sampai dengan kala IV.

3. Asuhan Nifas

Asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu nifas yang diberikan dimulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas yang keempat (KF IV).

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan kebidanan berkesinambungan pada bayi baru lahir yang diberikan ketika bayi lahir sampai kunjungan neonatus ketiga (KN III) dan asuhan pada bayi sampai dengan umur 42 hari.

C. Tempat dan waktu Asuhan Berkesinambungan

Pada tanggal 4 Maret sampai dengan 29 April 2024, studi kasus laporan tugas akhir asuhan kebidanan berkesinambungan dilaksanakan di Klinik Pratama Puri Adisty Kotagede Yogyakarta.

D. Subjek Laporan Tugas Akhir

Studi kasus ini mencakup pelayanan kebidanan berkesinambungan yaitu seorang wanita berusia 30 tahun G2P1A0 di Klinik Pratama Puri Adisty Kotagede Yogyakarta digunakan sebagai subjek.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk alat dan bahan yang digunakan dalam studi kasus laporan tugas akhir adalah sebagai berikut:

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik yakni *handscoon*, timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, stetoskop, tensimeter, termometer, jam tangan, doppler, *midline*, dan lembar *informed consent*.
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk wawancara yaitu *bolpoin*, buku, penggaris, dan lembar pengkajian asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir.
- c. Alat dan bahan yang digunakan dalam melakukan pendokumentasian yaitu rekam medis pasien dan buku KIA.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data yang melibatkan seseorang yang diwawancarai secara langsung, dan hasilnya dapat diketahui selama wawancara berlangsung. Metode wawancara yang digunakan seorang peneliti tujuannya supaya mengetahui informasi yang lebih dari responden. Sebelum melakukan wawancara perlu melakukan persiapan dengan menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada responden dan menguasainya (Hidayat, 2018).

Wawancara yang dilakukan pada ibu bertujuan untuk mengumpulkan data subjektif yang meliputi, identitas ibu, keluhan utama, riwayat pernikahan, riwayat menstruasi, riwayat kehamilan yang lalu dan sekarang, riwayat penyakit, riwayat keluarga berencana, dan pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

b. Observasi

Pengumpulan data melalui evaluasi melalui panca indera, seperti menyentuh, mencium, dan mengecap, dikenal sebagai observasi (Sinaga *et al.*, 2020). Observasi ANC mencakup keadaan umum ibu dan janin, meliputi TBJ dan TFU sesuai dengan UK. Observasi INC mencakup keadaan ibu atau janin seperti kontraksi, DJJ, air ketuban, kemajuan persalinan kala I hingga kala IV. Pemantauan PNC mencakup kontraksi uterus, pendarahan, TFU, kandung kemih, tanda bahaya masa nifas. Observasi BBL mencakup kondisi bayi dan tanda bahaya bayi baru lahir.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah proses pengumpulan data untuk mendapatkan melalui inspeksi (melihat), palpasi (meraba), perkusi (mengetuk), auskultasi (mendengarkan). Dalam studi kasus ini, pemeriksaan fisik dilakukan secara menyeluruh dari kepala hingga kaki, sehingga penulis dapat mengetahui kondisi fisik ibu secara menyeluruh. Persetujuan dan izin ibu dan keluarga dibuktikan dengan lembar *informed consent* yang sudah ditandatangani.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan kesehatan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang data pendukung yang diperlukan dikenal sebagai pemeriksaan penunjang. Pemeriksaan ini dilakukan setelah pemeriksaan fisik, penelusuran riwayat penyakit, dan keluhan yang dialami. Pemeriksaan penunjang yang dilakukan yaitu Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK).

e. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu berupa tulisan, gambar, atau karya seni (Sinaga *et al*, 2020). Data sekunder dari ibu dan keluarganya, serta foto kegiatan saat memberikan asuhan dan melakukan kunjungan, digunakan sebagai dokumentasi dalam kasus ini.

f. Studi Pustaka

Penulis menggunakan sejumlah buku yang diterbitkan dari tahun 2016-2024 sebanyak 40 buku dan jurnal kesehatan dari tahun 2019-2024 sebanyak 13 jurnal untuk melakukan penelitian kasus ini. Buku-buku ini berkaitan dengan teori tentang asuhan kehamilan trimester III, persalinan, nifas, keluarga berencana, bayi baru lahir, dan asuhan komplementer.

F. Prosedur Laporan Tugas Akhir

Dalam studi kasus ini, proses laporan tugas akhir dilakukan dalam tiga tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dari penyusunan laporan pengkajian sampai dilakukannya validasi LTA. Sebelum memberikan asuhan dilapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi di Klinik Pratama Puri Adisty Kotagede Yogyakarta dan menentukan kasus yang diangkat dalam penyusunan LTA bersamaan dengan praktik klinik kebidanan III pada tanggal 2 Maret 2024.
- b. Mengajukan surat izin ke Prodi Kebidanan (D-3) sebagai pengantar pencarian pasien untuk studi kasus di Klinik Pratama Puri Adisty Kotagede Yogyakarta dan melakukan perizinan untuk studi kasus ke Klinik Pratama Puri Adisty Kotagede Yogyakarta pada tanggal 4 Maret 2024.
- c. Melakukan pemeriksaan pada pasien Ny. R umur 30 tahun G2P1A0 UK 37 minggu 6 hari di Klinik Pratama Puri Adisty Kotagede Yogyakarta pada tanggal 4 Maret 2024.

- d. Mengajukan surat izin penelitian untuk melakukan asuhan COC kepada admin prodi melalui link [bit.ly/IzinPenelitian_PengambilanData](https://forms.gle/bE8xaJHPLcWdZuF57) pada tanggal 27 April 2024 dan mengurus *etical clarence* <https://forms.gle/bE8xaJHPLcWdZuF57> pada tanggal 21 Mei 2024.
 - e. Meminta responden menandatangani formulir persetujuan (*informed consent*) untuk berpartisipasi dalam studi kasus.
 - f. Melakukan penyusunan LTA.
 - g. Bimbingan dan konsultasi LTA.
 - h. Melakukan validasi pasien LTA.
2. Tahap Pelaksanaan
- Untuk memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan, berikut adalah tahapan pelaksanaannya:
- a. Asuhan ANC (*Antenatal Care*) dilakukan 3 kali yang dimulai dari TM III pada usia kehamilan 37 minggu 6 hari pada tanggal 4 Maret 2024, ANC kedua pada usia kehamilan 39 minggu 2 hari pada tanggal 14 Maret 2024 dan ANC ketiga pada usia kehamilan 39 minggu 5 hari pada tanggal 17 Maret 2024. Asuhan senam kegel diberikan pada pendampingan pertama dan *massage effleurage* pada pendampingan kedua.
 - b. Asuhan INC (*Intranatal Care*) dilakukan di Klinik Pratama Puri Adisty Kotagede Yogyakarta dengan menggunakan APN pada tanggal 18 Maret 2024.
 - 1) Mendampingi pasien kala I dengan melakukan asuhan yaitu teknik relaksasi dalam (*deep breathing*), *massage effleurage*, memberikan motivasi semangat kepada ibu, memberikan makanan dan minuman.
 - 2) Mendampingi pasien kala II dengan mengobservasi denyut jantung bayi, menginstruksikan ibu untuk meneran, membantu dalam proses persalinan (biparietal dan sangga susur).
 - 3) Mendampingi pasien kala III dalam pemberian suntik oksitosin, memotong dan mengikat tali pusat, serta peregangan tali pusat untuk melahirkan plasenta.

- 4) Mendampingi pasien kala IV dengan memasang KB IUD post plasenta oleh bidan, observasi laserasi jalan lahir, memberikan motivasi, penjahitan luka perineum dan observasi selama 2 jam *postpartum*.
- c. Asuhan PNC (*Postnatal Care*) dilakukan setelah selesainya pemantauan kala IV sampai dengan 42 hari setelah persalinan
- 1) KF I dilaksanakan saat nifas hari ke-1 pada tanggal 18 Maret 2024 diberikan asuhan pijat oksitosin, cara menyusui yang benar, perawatan luka perineum, KIE untuk mengetahui tanda bahaya, KIE nutrisi tinggi protein dengan mengonsumsi ikan gabus dan putih telur serta kunjungan ulang pada tanggal 25 Maret 2024.
 - 2) KF II dilaksanakan saat nifas hari ke-7 tanggal 25 Maret 2024 dengan asuhan KIE untuk mengetahui tanda bahaya pada ibu nifas, nutrisi pada ibu nifas, pentingnya personal hygiene, dan kunjungan ulang pada tanggal 15 April 2024.
 - 3) KF III dilaksanakan saat nifas hari ke-28 tanggal 15 April 2024 dengan asuhan KIE tanda bahaya ibu nifas, nutrisi ibu nifas, dan memberitahu ibu untuk kunjungan ulang pada tanggal 29 April untuk potong benang IUD.
 - 4) KF IV dilaksanakan saat nifas hari ke-42 tanggal 29 April 2024 dengan melakukan asuhan potong benang IUD, motivasi ibu untuk ASI eksklusif dan kontrol IUD dengan USG 1 bulan/sesegera mungkin.
- d. Asuhan BBL (Bayi Baru Lahir) dilakukan sampai bayi usia 28 hari (KN III).
- 1) KN I dilaksanakan saat hari ke-1 tanggal 18 Maret 2024 dengan memberikan salep mata, vitamin K, imunisasi HB-0, mempertahankan suhu bayi agar stabil, melakukan SHK (Skrining Hipotiroid Kongenital), personal hygiene bayi, KIE tanda bahaya pada bayi baru lahir, KIE cara merawat tali pusat, dan kunjungan ulang pada tanggal 25 Maret 2024.

- 2) KN II dilaksanakan saat hari ke-7 tanggal 25 Maret 2024 dengan asuhan KIE biang keringat dan kunjungan ulang pada tanggal 15 April 2024.
- 3) KN III dilaksanakan saat hari ke-28 tanggal 15 April 2024 dengan asuhan motivasi ibu untuk ASI eksklusif, menganjurkan ibu mengimunisasikan BCG sebelum usia bayi 2 bulan, kunjungan ulang pada tanggal 29 April bersamaan dengan KF IV untuk pijat bayi. Imunisasi BCG pada tanggal 17 April 2024 di Puskesmas Umbulharjo I, imunisasi selanjutnya IPV I dan pentabio I pada tanggal 22 Mei 2024. Melakukan pijat bayi sehat pada tanggal 29 April 2024.

3. Tahap Penyelesaian

Penyelesaian studi kasus ini mencapai tahap penyelesaian setelah memberikan perawatan kepada ibu hamil dimulai dari trimester ketiga kehamilan sampai hingga masa nifas. Hal ini dilakukan melalui pembuatan Laporan Tugas Akhir (LTA) kemudian ujian hasil LTA di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Sistematik Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK.01.07/MENKES/320/2020 tentang standar profesi bidan mengacu pada proses dokumentasi berkesinambungan. Asuhan kebidanan ini menggunakan catatan perkembangan berupa data subjektif, objektif, analisa dan penatalaksanaan. Metode ini dikenal sebagai SOAP pencatatan.